

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA DAN BUDAYA DI DESA
WISATA KANDRI KOTA SEMARANG**

Andi Hallang Lewa

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro

Andi.hallang.lewa@dsn.dinus.ac.id

***Abstract:** Entrepreneurship-based community development to improve tourism and culture in Kandri tourism village Semarang is one form of activity in the economic field by empowering the tourism village community. Kandri Tourism Village has a special agenda in the field of culture which is one of the efforts in preserving the culture in the village including wayang suket, ketoprak, art lesung and jathilan. Along with the increase of visitors both domestic and foreign tourists so that there is a need for entrepreneurship development in Kandri Tourism Village so that later it can improve the standard of living in the economic field, especially for the people in Kandri Tourism Village. In making tourism village development successful, strategic efforts that need to be developed include: human resource development, profitable partnerships, village government activities, tourism promotion activities, village festivals, village community organization development, collaboration with universities. Entrepreneurship development in a village tourism certainly requires the cooperation and infrastructure that supports tourism activities in Kandri village including eco-lodge, eco-recreation, eco-education, eco-research, eco-energy, eco-development, and eco-promotion. Some forms of entrepreneurship that can be developed in Kandri tourism villages include being a tour guide, providing culinary services, providing accommodation, making tour packages, providing transportation to and from Kandri tourism villages, providing typical village souvenirs.*

***Keywords:** Development of Village Potential, Village Tourism Quality, Community Empowerment, Entrepreneurship*

Pariwisata di Indonesia saat ini telah berkembang pesat seiring dengan kunjungan wisatawan asing. Kementerian pariwisata telah menargetkan jumlah kunjungan sebesar 20 juta pada tahun 2019 sehingga memberikan semangat dan dampak yang baik bagi pariwisata di Indonesia. Kewirausahaan desa wisata menjadi salah satu prospek bisnis pariwisata yang sangat menjanjikan. Pelaku usaha dibidang pariwisata tentunya membutuhkan perhatian serius baik dari dinas

pariwisata terkait maupun dari pemerintah. Keberadaan pelaku usaha yang berkembang pesat saat ini menunjukkan bahwa desa wisata perlu dikembangkan dan menjadi perhatian bagi pihak yang terkait di dalamnya. Potensi desa wisata yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah serta mendapatkan kemudahan dalam memperoleh bahan baku yang sesuai dengan usaha yang telah dijalani.

Pengembangan kewirausahaan desa yang saat ini telah digalakkan yaitu seiring dan selaras dengan visi 2025 yaitu mampu mewujudkan melalui 3 hal antara lain : (1) Peningkatan nilai tambah serta perluasan dari rantai nilai yang meliputi proses produksi serta distribusi terhadap pengelolaan aset serta potensi sumber daya alam, letak geografis dan sumber daya alam, adapapun kegiatan ekonomi yang diciptakan merupakan sinergis dan terintegrasi baik antar kawasan maupun pusat pertumbuhan ekonomi. (2) Mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi terhadap proses produksi serta pemasaran yang merupakan integrasi dari pasar nasional maupun domestik yang ditujukan dalam rangka penguatan daya saing serta daya tahan dalam perekonomian nasional. (3) Mendorong adanya penguatan yang baik dalam sistem inovasi secara nasional baik sisi produksi, pemasaran yang ditujukan untuk menguatkan daya saing secara global yang tentunya berkelanjutan serta menuju innovation-driven economy. Menurut Priyanto (2009:81) bahwa terdapat empat tujuan dalam pengembangan berwirausaha antara lain pengembangan motivasional kemudian pengembangan pengetahuan, pengembangan keahlian serta pengembangan kemampuan sehingga model kemampuan untuk mengembangkan kewirausahaan diarahkan dalam mencapai 4 tujuan kewirausahaan.

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat kaya akan sumberalamnya. Lokasinya berada di khatulistiwa, membuat negara ini hanya mempunyai dua musim antar alain hujan dan kemarau. Inilah yang membuat negara Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan di sektor pariwisata, dan membuat pariwisata Indonesia lebih maju dan beragam. Kita juga bisa mengunjungi berbagai obyek wisata di Indonesia, baik itu wisata alam yang indah, wisata budaya yang merupakan warisan berharga dari nenek moyang kita, wisata minat khusus, seperti wisata religi yang menjadikan cermin dari keragaman kepercayaan yang ditemukan di Indonesia, dan wisata kuliner yang menyajikan berbagai hidangan khas di setiap daerah di Indonesia. Karena itu, industri pariwisata di Indonesia kini mulai berkembang dan telah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, baik domestik maupun luar negeri. Pemerintah Indonesia saat ini juga mulai mencoba untuk mengembangkan dunia pariwisata yang telah diatur oleh UU No. 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata di Indonesia. Maka dengan ini, diharapkan industri pariwisata akan menjadi sumber pemasukan devisa bagi negara dan mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat

sekitar. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, hampir semua daerah di Indonesia bersaing untuk menawarkan berbagai jenis objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, baik atraksi alam maupun buatan.

Kenaikan kunjungan wisatawan asing memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitardapat melakukan aktivitas yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam memenuhi kebutuhan tamu wisatawan asing maupun domestik. Kewirausahaan yang berkaitan erat dengan kegiatan pariwisata antara lain menyiapkan kamar (hotel), restoran, cinderamata serta oleh-oleh yang kesemuanya usaha tersebut tentunya bisa menumbuhkan semangat kewirausahaan. Selain menumbuhkan semangat kewirausahaan, kesempatan berwirausaha tentunya semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Menurut Cakera (2012:22) bahwa perekonomian nasional merupakan modal membangun masyarakat berwirausaha, begitupula Hasan (2011:14) bahwa di Indonesia saat ini jumlah wirausaha masih minim sehingga kegiatan pembangunan masyarakat berwirausaha harus dilakukan pada daerah pariwisata khususnya desa-desa yang ada di Indonesia sehingga idealnya dalam meningkatkan serta membangun wirausaha harus menyediakan dana desa minimal Rp. 5 miliar per desa per tahun. Sedangkan dana saat ini masih minim sehingga kewirausahaan belum maksimal.

Menurut Radjasa (2012:17) juga menjelaskan bahwa Indonesia adalah sedikitnya 4 juta wirausaha untuk mendukung sektor ekonomi bangsa agar lebih tangguh di masa depan. Jumlah wirausaha saat ini masih sekitar 1,56% dari total penduduk, sementara yang ideal setidaknya 2% atau sekitar 4 juta wirausaha. Radjasa lebih lanjut menyatakan bahwa pemerintah Indonesia menargetkan bahwa pada tahun 2025 Indonesia dapat masuk ke peringkat 10 besar dunia sebagai negara dengan kekuatan ekonomi yang kuat, dengan cara pemerintah untuk mengurangi pengangguran, tetapi melakukan sesuatu yang berguna dan membantu bisnis, seperti bengkel, bisnis makanan atau agribisnis. Dalam hal-hal yang berkaitan dengan wirausahawan baru, pemerintah telah membentuk berbagai macam, seperti pendidikan, pelatihan atau bantuan, aksesibilitas yang aman.

Pariwisata dianggap mampu menciptakan lapangan kerja baru yang jelas dan dapat memberikan banyak peluang ekonomi dan juga menjadi sarana untuk menjaga lingkungan serta lebih mendorong pengembangan ekonomi lokal. Namun, harus disadari kegiatan pariwisata juga berdampak negatif antara lain sering dituduh menyebabkan kemacetan lalu lintas, kerusakan lingkungan, penghancuran warisan budaya bangsa, dan operator yang memasukkan nilai budaya dan kebiasaan negatif. Selain itu, masyarakat masih rendah terutama menjaga kebersihan lingkungan wisata.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor utama bagi pemerintah Republik Indonesia untuk memperoleh devisa. Perkembangan pariwisata saat ini sangat cepat dan memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi nasional serta ekonomi regional. Kota Semarang merupakan daerah otonomi yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dan terletak di jalur pantura yang menghubungkan Jalarta dan Surabaya. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan mengembangkan 67 desa potensial yang ada di wilayah Jawa Tengah. Pengembangan kawasan desa wisata ini nantinya akan mendapatkan dana dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp. 5,3 Milyar. Pengembangan Desa Wisata telah meningkatkan angka kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Jawa Tengah khususnya di Semarang.

Salah satu pemberdayaan ekonomi populis di lapangan adalah melalui pengembangan Desa Wisata. Melalui perkembangan ini, ekonomi masyarakat daerah pedesaan ditunjuk dengan kegiatan pariwisata dikembangkan berdasarkan kegiatan yang tidak ada di sana. Pedesaan dan karakteristik budaya lokal dengan kata lain, pengembangan kegiatan dapat dipisahkan dari karakteristik kegiatan masyarakat pedesaan yang ada, sangat bagus pada aspek ekonomi dan sosial budaya. Seiring harmoni dengan kebijakan ini maka Presiden Republik Indonesia pada tanggal 27 September 1999 di Jakarta mencanangkan tentang program Desa Wisata sebagai perwujudan Pengembangan Pariwisata Inti Rakyat (PIR).

Kota Semarang sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah tengah gencar dalam mengembangkan serta mempromosikan potensi pariwisata yang dimiliki oleh kota Semarang. Salah satu potensi wisata yang dimiliki Kota Semarang adalah Desa Wisata Kandri, begitulah sebuah desa wisata yang memiliki beragam Keunikan dan potensi wisata yang bisa menarik wisatawan seperti, wisata Gua Kreo dan mempunyai berbagai rumah industri seperti pengrajin untuk souvenir buah wisatawan, manajemen ikan, industri rekaman dan banyak lagi. Sebelum adanya Desa Wisata di Kandri, wilayah ini hanya berupa lahan pertanian dan sebuah pemerintahan yang komunitasnya sebagian bekerja sebagai petani. Masyarakat hanya mendapat penghasilan dari hasil pertanian. Manfaat produk lahan pertanian dan pengaturan itu belum terjadi ke semua komunitas di Kandri. Hasil ini saja dapat menguntungkan yang hanya memiliki lahan pertanian sendiri. Fungsi konversi lahan dari pertanian ke waduk jatimembuat kebanyakan orang kalah mata pencaharian. Karena itu Layanan masyarakat Kandri Kelompok ini sadar atau sering disebutkan POKDARWIS pada tahun 1993, POKDARWIS diharapkan untuk memberdayakan orang lokal untuk menggali potensi yang dipunyai.

Desa Wisata Kandri merupakan daerah yang masih terjaga keaslian budaya serta alamnya sehingga menarik minat wisatawan yang akan mengunjungi Desa Wisata Kandri tersebut. Desa Wisata Kandri mempunyai agenda khusus dalam

bidang budaya yang merupakan salah satu usaha dalam melestarikan budaya yang ada di Desa tersebut diantaranya wayang suket, ketoprak, seni lesung serta jathilan. Seiring dengan meningkatnya pengunjung baik wisatawan domestik maupun mancanegara sehingga perlu adanya pengembangan kewirausahaan di Desa Wisata Kandri sehingga nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dalam bidang ekonomi terutama bagi masyarakat yang ada di Desa Wisata Kandri tersebut.

Selama ini souvenir yang dipunyai Desa Wisata Kandri hanya wayang suket sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pola kewirausahaan yang cocok diterapkan di Desa Wisata tersebut. Seperti terlihat dalam Gambar 1. Peta Administratif Desa Wisata Kandri yang masuk ke dalam Kelurahan Kandri, Kecamatan GunungPati Semarang.



Gambar 1 . Peta Desa Wisata Kandri

<http://kandri.semarangkota.go.id/>, diakses 11 Januari 2018

Terkait dengan potensi desa yang dimiliki oleh Desa Wisata Kandri, maka wirausaha yang ada di Desa Wisata Kandri masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan bahwa wirausaha tersebut merupakan salah satu jalan meraih kesuksesan hidup dalam taraf ekonomi sehingga diperlukan dukungan serta peran serta pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Prospek wirausaha yang ada di Desa Wisata Kandri merupakan salah satu peran yang dapat menggerakkan mata rantai dalam perekonomian dan tentu saja tetap menjaga kelestarian potensi yang ada di Desa Wisata Kandri tersebut. Kekayaan alam serta keragaman budaya yang ada di Desa Wisata Kandri merupakan salah satu aset yang penting dalam menumbuhkan kewirausahaan tanpa mengurangi nilai-nilai kearifan lokal yang ada. Melalui penelitian ini maka perihal prospek pengembangan masyarakat berbasis kewirausahaan di Desa Wisata Kandri yaitu melalui perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini antara lain bagaimana peluang wirausaha yang ada di Desa Wisata Kandri yang bertujuan dalam menganalisis peluang kewirausahaan Desa Wisata Kandri.

PEMBANGUNAN DESA WISATA

Desa wisata merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya mengenalkan lebih luas potensi pariwisata yang ada di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 90 Tahun 1990 menyatakan bahwa :

1. wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan maupun kegiatan yang sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan oleh sekelompok orang secara sukarela yang bersifat sementara dalam menikmati suatu objek atau daya tarik wisata yang ada.
2. Pariwisata merupakan segala yang berhubungan erat dengan wisata, bahkan perusahaan atas suatu objek serta menjadi daya tarik wisata suatu daerah termasuk juga usaha yang ada di dalamnya.
3. Wisatawan merupakan orang yang sedang melaksanakan kegiatan atau aktifitas wisata pada suatu objek wisata
4. Pariwisata merupakan hal-hal yang berkaitan erat dengan wisata termasuk daya tarik wisata
5. Kepariwisataannya tentunya berkaitan erat dengan pelaksanaan serta penyelenggaraan pariwisata
6. Usaha pariwisata merupakan bentuk kegiatan wisata yang mempunyai tujuan untuk menyelenggarakan usaha jasa wisata maupun menyediakan serta mengusahakan kegiatan yang ada di objek wisata dan daya tarik wisata, usaha yang berkaitan dengan sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan wisata tersebut.

7. Daya tarik wisata dan objek wisata merupakan salah satu target sasaran wisata yang dilakukan oleh wisatawan
8. Kawasan pariwisata merupakan jenis kawasan yang mempunyai luas area tertentu yang digunakan maupun diusahakan serta dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan pariwisata.

Desa wisata telah menjadi daya tarik wisatawan akhir-akhir ini, dengan konsep yang masih mengusung “Back to Nature” (kembali ke alam) menjadikan desa wisata seolah-olah menjadi magnet dalam menarik kunjungan wisatawan, hal ini diperkuat dengan pernyataan Soekadijo, (2000: 14) bahwa desa wisata merupakan salah satu bentuk industri pariwisata dimana kegiatan yang di dalamnya terdapat komponen perjalanan wisata yang terdiri dari angkutan wisata, atraksi wisata serta adanya akomodasi wisata sehingga kebutuhan akan wisatanya dalam menarik kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Menurut Wiendu (1993 : 8) mengatakan bahwa desa wisata merupakan bentuk yang terintegrasi diantara atraksi, akomodasi serta fasilitas pendukung, dimana kesemuanya disajikan secara struktur dan menyatu di dalam kehidupan masyarakat yang masih berkaitan dan berhubungan erat dengan tata cara serta adat istiadat maupun tradisi yang berlaku. Desa Wisata memiliki kawasan pedesaan yang mempunyai kekhasan serta ciri khas yang menjadikan desa wisata tersebut sebagai daya tarik tujuan wisata.

Adapun penetapan suatu desa yang akan dijadikan sebagai desa wisata tersebut harus memenuhi suatu persyaratan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai aksesibilitas yang baik sehingga mudah dijangkau dan dikunjungi oleh wisatawan dengan menggunakan alat transportasi baik alat transportasi darat, laut dan udara.
2. Mempunyai obyek yang dapat menarik kunjungan wisatawan diantaranya alam, seni dan budaya, legenda, tradisi, makanan lokal yang mendukung desa tersebut dalam mengembangkan desa wisata.
3. Mempunyai masyarakat serta aparatur desa dapat menerima serta memberikan dukungan terhadap keberadaan desa wisata serta para wisatawan yang datang mengunjungi desanya.
4. Mempunyai keamanan yang baik serta dapat menjamin keberadaan para wisatawan.
5. Mempunyai sarana dan prasarana, akomodasi, telekomunikasi serta adanya tenaga kerja yang dapat mendukung kegiatan pariwisata di desa tersebut.
6. Mempunyai iklim yang sejuk dan dingin.

7. Mempunyai hubungan yang baik diantara desa wisata maupun objek wisata yang berdekatan yang telah dikenal oleh masyarakat

Desa wisata merupakan salah satu jenis pariwisata yang nantinya mempunyai manfaat ganda dalam pembangunan desa wisata bidang ekonomi, politik, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain sebagainya, sehingga banyak manfaat yang dihasilkan antara lain :

1. Bidang Ekonomi

Pembangunan desa wisata mempunyai fungsi dalam meningkatkan perekonomian nasional, regional maupun masyarakat lokal yang ada pada desa wisata tersebut.

2. Bidang Sosial

Pembangunan desa wisata mempunyai tujuan guna membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa yang nantinya akan menumbuhkan wirausaha desa.

3. Bidang Politik

- Bidang politik pada skala internasional dapat menjadi jembatan perdamaian di antara bangsa yang ada di dunia.
- Bidang politik pada skala nasional mempunyai tujuan dalam memperkokoh persatuan bangsa serta mengatasi ketimpangan sosial.

4. Bidang pendidikan

Dapat meningkatkan serta memperluas wawasan serta cara berpikir masyarakat desa bagaimana cara menerapkan pola hidup sehta dan bersih di lingkungan masing-masing.

5. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pembangunan desa mempunyai peranan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dapat meningkatkan ilmu dan teknologi khususnya di bidang pariwisata.

6. Bidang Sosial dan Budaya

Pembangunan desa mempunyai peranan yang penting dalam sosial dan budaya diantaranya dapat menggali potensi serta mengembangkan kesenian dan budaya yang harus dilestarikan agar tidak punah.

7. Bidang Lingkungan

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam bidang lingkungan yaitu dapat menggugah kesadaran masyarakat akan lingkungan dalam arti ikut serta memelihara dan melestarikan lingkungan yang bermanfaat secara berkelanjutan.

Dalam menyukseskan pembangunan desa wisata perlu upaya yang startegis yang perlu dikembangkan antara lain sebagai berikut :

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia

Pembangunan Sumber Daya Manusia yang dilakukan dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat sekitar yang dapat dilakukan dengan berbagi macam kegiatan antara lain

a. Pendidikan kepariwisataan

Pendidikan kepariwisataan dapat dilaksanakan baik secara formal maupun informal diantaranya memberikan pendidikan pada sekolah kepariwisataan yang nantinya mewujudkan tenaga-tenaga terampil di bidang manajerial dalam pengelolaan desa wisata. Umumnya pendidikan kepariwisataa ini dilakukan oleh generasi muda. Pentingnya pendidikan terutama bagi generasi muda nantinya diharapkan mereka akan mempunyai ilmu tentang bagaimana cara menerima dan melayani wisatawan yang berkunjung ke desa wisata

b. Pelatihan usaha pariwisata

Pokok pelatihan usaha pariwisata dapat diartikan pula pengembangan kewirausahaan di desa wisata. Umumnya masyarakat desa mempunyai mata pencaharian bercocok tanam, dengan diberikan pelatihan usaha pariwisata nantinya masyarakat sekitar mempunyai jiwa wirausaha sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi ekonomi masyarakat sekitar. Kegiatan kewirausahaan dapat berupa pelatihan pembuatan souvenir, kerajinan yang menggunakan bahan baku lokal, pembuatan makanan loka, budidaya ikan dan ternak, serta industri rumah tangga yang kesemuanya dapat meningkatkan nilai ekonomi serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

c. Seminar, diskusi pariwisata

Seminar serta diskusi pariwisata dapat mengandeng dosen maupun tenaga ahli pariwisata sehingga dapat menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan tetap berpegang teguh pada

Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana dosen memberikan pengabdian kepada masyarakat desa wisata. Kegiatan seminar dan diskusi pariwisata nantinya menumbuhkan semangat dalam mengelola desa wisata tersebut.

2. Kemitraan yang Saling Menguntungkan

Kemitraan desa antara pihak pengelola desa wisata dengan pengusaha pariwisata serta pemerintah daerah yang diwakili oleh dinas pariwisata. Kerjasama yang saling menguntungkan tentunya memberikan nilai tambah bagi keberadaan desa wisata tersebut. Adapun bidang-bidang usaha yang dapat dilakukan kerjasama antara lain:

- a. Bidang akomodasi
- b. Bidang perjalanan wisata
- c. Bidang promosi dan periklanan
- d. Bidang pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia

3. Kegiatan Pemerintah Desa

Desa wisata Kandri berada di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati merupakan salah satu desa yang berada di Kota Semarang sehingga kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa meliputi kegiatan rapat dinas, kegiatan pameran pembangunan dan upacara hari besar yang diselenggarakan di Desa Wisata Kandri.

4. Kegiatan Promosi Pariwisata

Saat ini promosi tentang desa wisata harus lebih digalakkan untuk mengenalkan apa yang menjadi daya tarik desa wisata tersebut. Kegiatan promosi pariwisata dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media baik sosial media maupun media cetak. Bisa pula kegiatan promosi desa wisata yang ada dengan mengundang wartawan untuk meliput kegiatan tersebut sehingga informasi yang ada pada desa wisata tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat luas.

5. Festival Desa dan Pertandingan

Desa Wisata Kandri mempunyai berbagai tradisi yang masih dilestarikan sampai saat ini contohnya nyadran kali, nyadran desa, sesaji rewandha, apitan, nyadran gua kreco, barian. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2. Agenda Kegiatan di Desa Wisata Kandri Gunung Pati.

KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
NYADRAN KALI / SENDANG	KAMIS KLIWON 11 APRIL 2013 M 30 JUMADIL AKHIR 1434 H	RW.I KAMPUNG KANDRI
NYADRAN DESA / KUBUR	MINGGU PAHING 19 MEI 2013 M 9 RAJAB 1434 H	RW.II KAMPUNG SIWARAK
SESAJI REWANDHA	MINGGU PAHING 11 AGUSTUS 2013 M 04 SYAWAL 1434 H	GUA KREO RW.III KAMPUNG TALUN KACANG
APITAN	MALAM MINGGU KLIWON 07 SEPTEMBER 2013 M 03 DZUL QO'DAH / APIT 1434 H	GUA KREO RW.III KAMPUNG TALUN KACANG
NYADRAN GUA KREO	SELASA PAHING 15 OKTOBER 2013 M 10 DZULHIJAH 1434 H	GUA KREO RW.III KAMPUNG TALUN KACANG
BARIAN (PERINGATAN TAHUN BARU MUHARAM)	MALAM TAHUN BARU HIJRIYAH SENIN PAHING 1 MUHARAM 1435 H	GUA KREO RW.III KAMPUNG TALUN KACANG
... AMEN	SETIAP HARI MINGGU ... AM : ... WIB	AREA PARKIR GUA KREO

Gambar 2. Agenda Kegiatan Wisata Desa Kandri
Sumber : Kelompok Sadar Wisata Desa Kandri, 2013

Adanya kegiatan festival yang rutin diselenggarakan oleh masyarakat desa wisata Kandri, dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di desa tersebut. Pelaksanaan pertandingan di antara desa wisata sekitar dapat juga menjadikan atraksi kegiatan yang menarik dalam rangka mempererat kerjasama dan tentunya menjadi atraksi yang menarik bagi wisatawan.

6. Pembinaan Organisasi Masyarakat Desa Wisata

Umumnya penduduk desa banyak yang mencari pekerjaan diluar sektor pertanian, bahkan penduduk banyak melakukan urbanisasi ke kota-kota besar. Biasanya penduduk desa mempunyai rasa persaudaraan yang masih sangat kental sehingga dapat membentuk suatu organisasi kemasyarakatan yang dapat dibina dan dikembangkan sehingga dapat memajukan potensi desa wisata. Ikatan warga yang terbentuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar misalnya keluarga yang sukses akan membantu keluarga yang kurang mampu,

tentunya fenomena ini menjadi semacam dorongan bagi kemajuan desa wisata yang ada.

7. Kerjasama dengan Universitas

Universitas yang ada di Indonesia biasanya memberikan kegiatan yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti misalnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pembangunan di desa wisata tersebut, selain itu terdapat pula universitas yang mewajibkan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya sehingga peran serta mahasiswa juga memberikan nilai positif bagi pengembangan desa wisata tersebut.

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA WISATA KANDRI

Pengembangan kewirausahaan di suatu desa wisata tentunya membutuhkan kerjasama dan sarana serta prasarana yang mendukung kegiatan kewirausahaan di desa tersebut. Sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan daya tarik wisata di desa wisata sehingga nantinya dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan yang mengunjungi desa wisata tersebut, seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan tentunya masyarakat desa harus siap dalam melayani tamu yang datang. Adapun berbagai fasilitas dan kegiatan yang dapat dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. *Eco-Lodge*

Merupakan salah satu bentuk kegiatan yaitu dengan melakukan renovasi homestay yang memenuhi syarat dalam mengakomodasi kebutuhan wisatawan. Desa wisata dapat memenuhi akomodasi wisatawan dengan membangun homestay yang dapat berupa rumah tradisional, rumah bambu, atau log house yang kesemuanya tentunya memberikan nilai tambah bagi wisatawan.

2. *Eco-Recreation*

Merupakan bentuk salah satu kegiatan pertanian, kesenian lokal, bisa juga pertunjukan seni budaya, berjalan-jalan disekitar desa maupun bersepeda mengelilingi desa wisata.

3. *Eco-Education*

Merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mendidik wisatawan tentang pentingnya pendidikan lingkungan seperti memperkenalkan flora dan fauna yang ada di desa wisata Kandri. Saat ini terdapat flora asli desa Kandri yaitu bambu krincing serta kera jawa ekor panjang yang keberadaannya tetap

lestari sampai sekarang. Identitas Flora dan Fauna dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 : Flora dan Fauna Asli Desa Wisata Kandri

Sumber : <http://kandri.semarangkota.go.id/>, diakses 11 Januari 2018

4. *Eco-Research*

Merupakan bentuk kegiatan penelitian akan flora dan fauna yang ada di desa wisata Kandri serta dapat mengembangkan produk-produk yang dihasilkan oleh desa wisata. Penelitian mengenai sosial dan ekonomi budaya masyarakat desa, dimana penelitian tersebut nantinya dapat memetakan kondisi masyarakat di desa wisata Kandri.

5. *Eco-Energy*

Melakukan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan cara membangun sumber energi matahari serta sumber energi air yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan homestay sehingga kelestarian alam tetap terjaga.

6. *Eco-development*

Melakukan suatu bentuk kegiatan dengan cara menanam pohon buah seperti mangga, jambu air, kelengkeng, rambutan serta pohon buah jenis lainnya, dimana dapat diambil manfaat untuk kebutuhan makanan burung alam maupun satwa liar supaya kelestarian alam tetap terjaga. Dapat pula menanam jenis tanaman hias, tanaman budidaya, tanaman obat dan lain sebagainya.

7. *Eco-Promotion*

Melakukan bentuk kegiatan dengan cara promosi desa wisata baik secara elektronik maupun cetak. Promosi tentang desa wisata harus lebih digalakkan

untuk mengenalkan apa yang menjadi daya tarik desa wisata tersebut. Kegiatan promosi pariwisata dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media baik sosial media maupun media cetak. Bisa pula kegiatan promosi desa wisata yang ada dengan mengundang wartawan untuk meliput kegiatan tersebut sehingga informasi yang ada pada desa wisata tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat luas

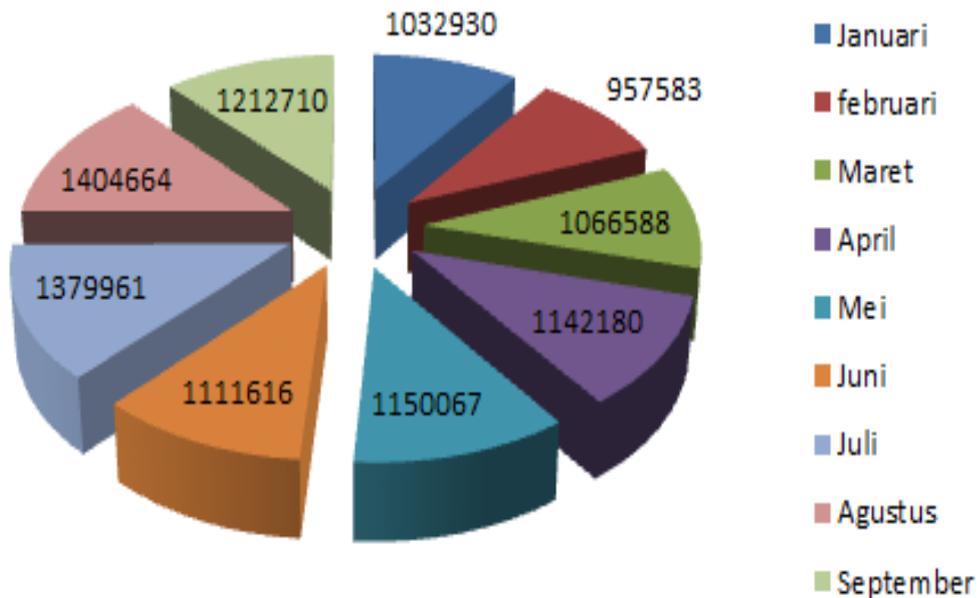
Menurut Badan Pusat Statistik (2018), bahwa kunjungan wisatawan asing semakin meningkat dari tahun ke tahun, tentunya dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan yang ada di Indonesia maka secara pasti telah mengangkat perekonomian nasional. Desa wisata yang saat ini mulai rame dengan kunjungan wisatawan asing yang menginginkan wisata yang berbasis kembali ke alam sehingga sangat cocok dalam pengembangan desa wisata. Tentunya dengan desa wisata yang berkembang tidak hanya mengangkat perekonomian lokal tetapi dapat menumbuhkan wirausaha baru di industri pariwisata yang ada di desa wisata Kandri. Kunjungan wisatawan asing dalam kurun waktu 4 tahun dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Asing di Indonesia, 2014-2017

Bulan	<i>Tourist Arrivals</i> 2014	<i>Tourist Arrivals</i> 2015	<i>Tourist Arrivals</i> 2016	<i>Tourist Arrivals</i> 2017
Januari	753,079	785,973	814,303	1,032,930
Februari	702,666	843,928	888,309	957,583
Maret	765,607	841,071	915,019	1,066,588
April	726,332	801,873	901,095	1,142,180
Mei	752,363	852,388	915,206	1,150,067
Juni	851,475	872,385	857,651	1,111,616
Juli	777,210	877,584	1,032,741	1,379,961
Agustus	826,821	911,704	1,031,986	1,404,664
September	791,296	920,128	1,006,653	1,212,710
Oktober	808,767	877,798	1,040,651	
November	764,461	835,408	1,002,333	
Desember	915,334	986,519	1,113,328	
Total	9,435,411	10,406,759	11,519,275	

Sumber : Ditjen Imigrasi dan BPS (diolah kembali oleh Asdep Litbangjakpar Kemenpar)

Angka Kunjungan wisatawan asing periode Januari sampai September 2017 dapat di lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Angka Kunjungan Wisatawan Asing Tahun 2017

Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu pendorong terciptanya kewirausahaan yang ada di desa wisata. Badan Usaha Milik Desa mampu mendorong generasi muda yang ada di desa wisata dalam menciptakan kreatifitas serta inovasi baru yang dapat menciptakan pendapatan yang dihasilkan dengan melakukan inovasi serta terobosan, salah satunya dengan pengembangan kewirausahaan yang ada di desa wisata Kandri Gunung Pati. Kewirausahaan yang ada di desa wisata Kandri merupakan sebuah bentuk inovasi serta kreatifitas warga desa terutama dalam menciptakan nilai tambah bagi pelaku usaha yang ada di desa wisata. Kewirausahaan di desa wisata Kandri merupakan salah satu bentuk jenis kegiatan mengembangkan kreatifitas yang kesemuanya memanfaatkan potensi alam yang ada di desa wisata Kandri.

Beberapa bentuk kewirausahaan yang dapat dikembangkan di desa wisata Kandri adalah sebagai berikut :

1. Menjadi Pemandu Wisata

Pemandu wisata desa wisata merupakan orang yang dijumpai oleh wisatawan pertama kali. Pemandu wisata sering pula disebut tour guide

yaitu seseorang yang mampu mengetahui seluk beluk desa wisata dan mampu menjelaskan kepada wisatawan mengenai semua obyek wisata dan potensi alam yang ada di desa wisata. Pemandu wisata dituntut untuk menguasai dan mampu menjelaskan semua yang ada di desa wisata tersebut termasuk sejarah desa, seorang pemandu wisata harus menciptakan rasa nyaman bagi wisatawan. Pekerjaan pemandu wisata ini juga nantinya akan bekerjasama dengan penduduk lokal, seperti tamu yang dibawa akan diarahkan untuk mampir mencicipi hidangan khas desa, menjelaskan dan mengarahkan membeli souvenir desa setempat dan menjajal semua atraksi wisata yang nantinya akan ditawarkan di desa tersebut. Wisatawan umumnya mempunyai harapan dan ekspektasi yang tinggi terhadap tour yang telah dibayarkan. Tugas pemandu wisatawan yang nantinya mengarahkan, menemani, serta membimbing dan menyarankan wisatawan tersebut untuk lebih mengenal desa wisata yang dikunjunginya. Pemandu wisata yang terlatih nantinya akan melayani setiap wisatawan yang membutuhkan jasa mereka dalam berkeliling mengenal setiap seluk beluk desa wisata.

2. Menyediakan layanan kuliner

Peluang kewirausahaan selain pemandu wisata adalah dengan cara menyediakan layanan kuliner. Kuliner merupakan salah satu bentuk peluang usaha masyarakat desa wisata dalam memasarkan makanan khas daerah desa wisata Kandri. Adapun kuliner khas yang dimiliki oleh desa wisata Kandri adalah sego ketek. Segu ketek merupakan bahasa Jawa yang dapat diartikan “nasi nera” tetapi bukan nera yang dimaksudkan akan tetapi nasi yang berisi sayur dan ikan asin dibungkus dengan daun jati sehingga rasanya khas dan nikmat sambil melihat lalu lalang binatang nera yang mendiami areal desa wisata tersebut. Oleh sebab itu nasi tersebut dinamakan sego ketek.

3. Menyediakan Homestay (penginapan)

Peluang kewirausahaan selain pemandu wisata dan kuliner yang tidak kalah pentingnya adalah menciptakan peluang pendapatan dengan membuka jasa penginapan atau homestay. Pada umumnya penduduk yang mempunyai keluarga merantau di kota biasanya mempunyai kamar kosong yang bisa dijadikan sebagai homestay. Kebutuhan penginapan untuk wisatawan yang menginap tentunya memberikan tambahan pendapatan, selain itu ketika para wisatawan menginap tentunya membutuhkan makan malam sehingga menjadikan tambahan peluang untuk menyediakan kebutuhan makanan dan minuman.

4. Membuat paket wisata

Peluang kewirausahaan yang lainnya adalah dengan membuat paket-paket wisata yang dapat menambah pendapatan bagi masyarakat di desa wisata Kandri. Adapun paket-paket wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan antara lain :

- Pertunjukan seni budaya/ tarian adat desa wisata Kandri
 - Mewarnai Batik dengan serat alam
 - Membuat wayang suket
 - Membajak sawah
 - Memandikan kerbau
 - Memerah Susu sapi
 - Memberi makan ikan lele atau unggas
5. Menyediakan Transportasi dari dan ke desa wisata Kandri
Peluang kewirausahaan yang lainnya adalah jenis usaha transportasi antar jemput bagi rombongan wisatawan yang akan mengunjungi desa wisata Kandri. Paket-paket ini bisa saling bekerjasama sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian di desa wisata Kandri.
6. Menyediakan souvenir khas desa wisata
Menciptakan souvenir maupun oleh-oleh khas desa wisata merupakan salah satu peluang kewirausahaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa wisata. Setiap wisatawan yang berkunjung tentunya menginginkan kenang-kenangan dari tempat yang mereka kunjungi. Apabila setiap wisatawan merasa puas maka akan merekomendasikan kepada orang lain untuk mengunjungi desa wisata Kandri. Pelayanan yang baik tentunya diharapkan akan lebih membuat ketertarikan wisatawan untuk kembali mengunjungi desa tersebut berulang kali.

Berbagai macam kegiatan kewirausahaan yang telah dijelaskan di atas tentunya belum termasuk usaha pengelolaan obyek wisata dan usaha jasa parkir sehingga membutuhkan peran serta anak muda yang potensial dan kreatif dalam mengemas dan memoles desa wisata Kandri sehingga mempunyai fitur yang semakin lengkap sehingga dapat memanjakan para wisatawan yang dapat diwujudkan dengan berbagai penambahan fitur antara lain :

1. Penyediaan fasilitas umum seperti :
 - a. Toilet umum
 - b. Tempat Ibadah
 - c. Warung makan
 - d. Rest Area
2. Penyediaan lahan parkir yang memadai
3. Penyediaan sarana hiburan tambahan seperti permainan anak dan sebagainya

SIMPULAN

Pengembangan masyarakat berbasis kewirausahaan untuk meningkatkan pariwisata dan budaya di desa wisata Kandri tidaklah gampang diraih desa wisata Kandri, tentunya dibutuhkan proses dalam mendidik dan meningkatkan kualitas

masyarakat desa wisata sehingga dapat menciptakan serta peluang kewirausahaan dan memberikan kenyamanan kepada para wisatawan yang mengunjungi desa wisata tersebut. Dengan adanya peluang kewirausahaan yang telah diterapkan tentunya dapat semakin meningkatkan pendapatan masyarakat desa wisata. Pelaku wisata juga harus mencari referensi kepada desa wisata lainnya yang sukses mengembangkan pola wisata di desanya. Mengikuti pelatihan dan seminar yang dapat meningkatkan sumberdaya manusia khususnya di bidang pariwisata merupakan cara yang efektif bagi pelaku serta pengelola desa wisata. Kegiatan mempromosikan desa wisata adalah suatu hal yang wajib dilakukan untuk dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan. Generasi muda khususnya sebagai pelaku wisata dan pengelola wisata Kandri harus menjalankan promosi untuk desanya baik melalui sosial media maupun secara cetak dan elektronik. Membangun serta membangkitkan jiwa wirausaha tentunya dengan support serta motivasi, dimana kedua hal tersebut dapat mengubah pola pikir masyarakat. Dengan demikian tujuan dari pengembangan kewirausahaan desa dapat terlaksana apabila semua elemen desa mempunyai semangat kewirausahaan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Pariwisata*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Cakera, I Ketut. 2012. *Bangun Wirausaha Idealnya Rp. 5 Miliar Per Tiap Tahun*, Bali.
- Hasan, Syarifuddin. 2011. *Jumlah Wirausaha Indonesia Masih rendah*, Jakarta.
- Nuryanti, Wiendu (1993). *Concept, Perspective and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya*.: Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Priyanto, S. 2009. "Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat" *Jurnal Andragogia-Jurnal PNFI*, Vol. 1, No 1, p. 57-83.
- Radjasa, Hatta. 2012. "*Indonesia Perlu 4 Juta Wirausaha*", *Tribun* : Kalimantan Tengah.
- Soekadijo, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.
- Undang-Undang Nomor 90 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.
- <http://kandri.semarangkota.go.id/>, diakses 11 Januari 2018.
- <http://kemenpar.go.id/>, diakses 11 Januari 2018.